



BERMAIN IMBANG DENGAN PERSITA TANGERANG Van Gastel Soroti Performa 'Laskar Mataram'

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, menilai hasil imbang kontra Persita Tangerang di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (5/9), sebagai skor yang paling adil bagi kedua tim. Ia menjadikan performa permainan sebagai sorotan utama di laga ini setelah skuad 'Laskar Mataram' sempat tampil di bawah standar pada paruh pertama sebelum akhirnya bangkit berkat tenaga baru dari bangku cadangan di babak kedua.

Juru taktik asal Belanda itu secara terbuka mengakui jika anak asuhnya memulai laga dengan rasa gugup yang berlebihan. Kondisi mental ini berdampak fatal pada akurasi umpan yang dinilainya sangat ren-



KR-Adhitya Asros

Adrian Pruzychi mencetak gol penyama pada laga PSIM vs Persita Tangerang.

dah dan berujung pada buruknya penguasaan bola, padahal aspek ball possession selama ini selalu menjadi andalan tim.

Situasi di lapangan semakin sulit bagi PSIM ketika gawang mereka ke-

bobolan dengan proses yang dianggap terlalu mudah, sesaat setelah peluit babak kedua dibunyikan. Van Gastel menyebut para pemainnya sempat tertekan dan kesulitan menemukan ritme permainan untuk se-

gera merespons ketertinggalan.

Momentum kebangkitan tim kebanggaan warga Yogyakarta ini baru tercipta sesudah ia melakukan pergantian tiga pemain sekaligus, Raka Cahyana, Muhammad Alwi Fadilah dan Nermin Haljeta. "Ketiga pemain pengganti dinilai sukses membawa suntikan energi, karakter permainan, dan semangat juang yang langsung menular kepada seluruh pemain," terangnya usai laga.

Berkat perubahan taktik, PSIM mampu menyamakan kedudukan dan bahkan nyaris mencetak gol kemenangan di menit-menit akhir laga. Secara keseluruhan, Van Gastel merasa timnya tidak pantas mene-
lan kekalahan karena ke-

dua tim mampu menciptakan sejumlah peluang emas. "Ya, Anda tidak bisa membandingkan pertandingan, jadi kami mulai baru," paparnya.

Di luar urusan teknis, Van Gastel juga menyempatkan diri memberikan pujian setinggi langit atas perayaan hari jadi PSIM yang berlangsung spektakuler di kawasan Tugu Yogyakarta. Ia merasa takjub dengan atmosfer damai konvoi suporter tuan rumah, sekaligus mengapresiasi keakraban yang terjalin dengan pendukung Persita yang turut hadir memberikan dukungan di stadion. "Dan int sama, ya, musim lalu kami memiliki pembukaan di Persebaya di mana kami menang 0-1," tegasnya. (Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005